

## RINGKASAN

### AKTIVITAS ANTIFUNGI *Auricularia nigricans* YANG DIEKSTRAKSI MENGUNAKAN SOKLET DENGAN PELARUT ETANOL TERHADAP *Candida glabrata* DENGAN METODE SUMURAN

Nur Wahiddan Miftahul Imaniar

Jamur kuping (*Auricularia auricula*) merupakan spesies jenis jamur kayu dari kelas *heterobasidiomycetes* yang memiliki kandungan gizi dan nilai ekonomi yang tinggi. Jamur kuping hitam memiliki kandungan senyawa fitokimia diantaranya alkaloid, tannin, terpenoid, karbohidrat, polifenol, flavonoid, oksalat yang diekstraksi dengan pelarut metanol dan heksana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) yang diekstraksi dengan pelarut etanol dalam menghambat pertumbuhan *Candida glabrata*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmakognosi dan Mikrobiologi Akademi Farmasi Surabaya. Sampel kering jamur kuping hitam didapatkan dari tempat budidaya jamur di kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Jawa Timur yang kemudian dideterminasi di Badan Riset Dan Inovasi Nasional (BRIN) Cibinong.

Jamur kuping hitam yang telah dideterminasi akan dibuat serbuk sebelum diekstraksi sebanyak 200 gram, ekstraksi pada jamur dilakukan dengan metode sokletasi selama 5 jam dengan pengulangan sebanyak 4 kali. Pelarut yang digunakan untuk ekstraksi yaitu etanol 96% sebanyak 1 L. Hasil ekstrak yang didapatkan adalah sebanyak 8,4 ml berwarna ungu kehitaman dan berbau khas. Konsentrasi yang digunakan yaitu 25%, 50%, 75%, dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif dan dilakukan sebanyak 6x replikasi. Hasil penelitian yang dilakukan tidak terbentuk zona hambat di sekelilingi lubang sumuran yang menandakan ekstrak jamur kuping hitam tidak dapat menghambat pertumbuhan *Candida glabrata* di semua konsentrasi sehingga hasil ini masuk ke dalam kategori aktivitas antijamur tidak aktif. Hal yang mempengaruhi daya hambat antifungi ekstrak jamur kuping hitam berupa cara ekstraksi, volume konsentrasi ekstrak dan habitat jamur kuping hitam.